

Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini

Putri Aulia¹, Amanda Halimatus Sa'Dia², Sarah Ramadhani³,
Hilda Zahra Lubis⁴

¹ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kab. Deli Serdang, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kab. Deli Serdang, Indonesia

³ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kab. Deli Serdang, Indonesia

⁴ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kab. Deli Serdang, Indonesia

¹putri0308212102@uinsu.ac.id, ²amanda0308212051@uinsu.ac.id

³sarah0308212073@uinsu.ac.id ⁴hildazahralubis@uinsu.ac.id

INFO ARTIKEL Diterima: 27/12/2024; Direvisi: 02/01/2025; Disetujui: 04/02/2025

ABSTRAK

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa yang dapat diajarkan kepada anak usia dini. Pembelajaran bahasa arab kepada anak, dapat dilakukan melalui metode bernyanyi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi atau pelaksanaan metode bernyanyi dalam mengajarkan bahasa arab kepada anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi dalam mengamati proses penelitian terhadap anak-anak di RA HM sebagai subjek penelitian. Teknik analisis yang digunakan berupa tiga tahap dimana tahap pertama yaitu pengolahan data, penganalisisan data dan penafsiran hasil analisis. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa memang anak lebih menyukai metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab. Dalam hal ini, guru menggunakan tema yang bermacam-macam seperti warna, angka, dan benda lainnya. Selain itu guru juga mengemas pembelajaran bahasa arab anak dengan menampilkan poster atau gambar saat mengenalkan kosakata kepada anak, sehingga metode ini juga dinilai sebagai metode yang efektif dalam pembelajaran bahasa arab anak.

ABSTRACT

Arabic is one of the languages that can be taught to young children. Learning Arabic for children can be done through singing. This research aims to determine the implementation of the singing method in teaching Arabic to children. The method used in this research is a descriptive method using a qualitative approach. In this study, researchers used observation techniques to observe the research process of children at RA HM as research subjects. The analysis technique used is in three stages, where the first stage is data processing, data analysis, and interpretation of the analysis results. The results of the research show that children prefer the singing method in learning Arabic. In this case, the teacher uses various themes such as colors, numbers, and other objects. Apart from that, teachers also package children's Arabic language learning by displaying posters or pictures when introducing vocabulary to children, so this method is also considered an effective method in children's Arabic language learning.

KEYWORDS

Arab Language;
Early
Childhood;
Singing Method

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh setiap orang dalam hal memnuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Bahasa menjadi aspek terpenting bagi manusia dalam menjalankan kehidupan. Melalui bahasa, manusia dapat memnuhi segala kebutuhan hidup yang diperlukannya. Setiap manusia memiliki bahasa yang berbeda-beda sesuai dengan daerah asalnya. Dalam artikel ini, penulis akan membahas salah satu jenis bahasa yaitu bahasa arab dimana bahasa arab merupakan bahasa internasional dan sangat berkaitan dengan agama islam.

Keterkaitan bahasa arab dengan alquran menjadikan bahasa arab penting untuk dipelajari oleh anak usia dini. Mengajarkan anak berbahasa arab akan menambahkan

pemahamannya mengenai makhorijal huruf (Azizah et al., 2023), sehingga pengenalan bahasa arab kepada anak tidaklah salah dilakukan karena hal ini juga membuat anak semakin mahir dalam hal berbahasa. Adapun metode pembelajaran pada anak usia dini yang tentunya memiliki pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran pada usia dewasa. Masa anak usia dini sering disebut sebagai *golden age*, yaitu periode penting dalam perkembangan individu di mana kemampuan otak anak sangat pesat dan mudah untuk menyerap informasi baru. Pada tahap ini, setiap pengalaman belajar yang diberikan dapat berdampak besar pada perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk memahami karakteristik khusus anak usia dini dalam merancang metode pembelajaran yang tepat, sehingga dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Orang dewasa mungkin bisa mengerti langsung ketika dikenalkan bahasa arab, namun anak-anak tidaklah secepat metode yang digunakan oleh orang dewasa.

Metode pembelajaran yang diterapkan pada anak usia dini tentu berbeda dengan metode yang digunakan untuk orang dewasa. Masa anak-anak merupakan periode emas atau *golden age*, di mana perkembangan fisik, kognitif, dan emosional mereka berlangsung sangat pesat. Pada usia ini, anak memiliki kemampuan luar biasa untuk menyerap informasi dengan cepat, sehingga pendekatan pembelajaran yang tepat sangat penting untuk memaksimalkan potensi tersebut. Pengenalan konsep, keterampilan, dan nilai sejak dini akan membentuk. Namun, bukan berarti anak akan langsung paham bila diajarkan bahasa arab. Pembelajaran bahasa arab pada anak dapat dimulai dengan mengenal kosakata terlebih dahulu (Ummah & Ratnaningsih, 2024). Mengajarkan kosakata kepada anak haruslah menggunakan metode yang tepat. Selain mengasyikkan, kosakata perlu diajarkan kepada anak karena dari sinilah ia mulai untuk belajar mengenali bahasa lain. Pengenalan kosakata lainnya memang diberikan kepada anak. Namun metode yang digunakan harus mengacu pada kenyamanan anak. Salah satu metode yang efektif bagi pembelajaran anak ialah metode bernyanyi metode bernyanyi dapat memudahkan anak untuk mengingatkan kosakata (Tasya, 2021). Hal ini dikarenakan metode bernyanyi dapat dilakukan secara berulang-ulang dan rutin.

Hal ini sesuai dengan observasi awal disebuah RA yang ada di kota medan terkait pelaksanaan pembelajaran kosakata bahasa arab pada anak. Peneliti menemukan bahwa di RA tersebut bahwa pembelajaran menggunakan metode bernyanyi untuk mengenalkan kosakata bahasa arab kepada anak sehingga penulis ingin melakukan kajian mendalam tentang bagaimana strategi menyanyi yang diterapkan di TK tersebut.

Dalam kegiatan bernyanyi, tentunya diperlukan sebuah nada, yang dikemas dalam bentuk lagu. Lagu atau nyanyian memungkinkan anak-anak untuk belajar memahami kosakata dengan cara yang menyenangkan. Melalui lagu, anak juga akan dilatih daya ingat dan mempermudah pemahaman serta keterampilannya (Ramadhan, 2017). Sesuai dengan karakteristinya, anak akan lebih mudah menyerap informasi dari hal-hal yang menarik dan interaktif daripada hal yang monoton dan tidak kreatif. Pembelajaran yang monoton, seringkali membuat anak menjadi bosan dan malas untuk belajar, sehingga diperlukan metode-metode seperti bernyanyi untuk meningkatkan minat belajarnya.

Bernyanyi mengemas kosakata bahasa arab menjadi hal yang paling mudah diingat oleh anak dengan bernyanyi anak akan terbantu untuk memahami dan konteks yang sedang diajarkan kepadanya (Aziz Muzayin & Meitia Faramida Sugiharyati, 2023). Kegiatan bernyanyi memerlukan perencanaan yang matang. Guru harus mampu memilih nada dan lirik yang memudahkan anak untuk mengingat lagu. Oleh karena itu, metode bernyanyi merupakan metode yang bisa dikatakan metode yang mudah namun juga sulit untuk dilaksanakan sehingga perlu dianalisis lebih lanjut bagaimana pemilihan lagu dan nada dalam pengenalan kosakata bahasa arab untuk anak. Maka dapat

disimpulkan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi metode bernyanyi yang telah dilakukan oleh guru di RA tersebut dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi kajian keilmuan dalam mengembangkan pembelajaran anak.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengeksplorasi implementasi metode bernyanyi dalam memperkenalkan pemahaman bahasa arab kepada anak-anak. Subjek penelitian dalam artikel ini ialah anak usia dini yang berusia 4-6 tahun di Lembaga sekolah RA HM yang berjumlah 32 anak kelompok A dengan jumlah 17 anak dan kelas B 15 anak. Penelitian ini didasarkan pada kegiatan bernyanyi yang diterapkan dalam menghafalkan kosakata bahasa arab. Data dikumpulkan melalui observasi langsung. Dalam penelitian ini teknik analisis data melalui tiga tahap, dimana tahap pertama yaitu pengolahan data, setelah hasil wawancara digunakan peneliti mengumpulkan data-data. Tahapan kedua, analisis data yaitu pengamatan secara mendalam mengenai data-data yang dikumpulkan. Ketiga tahap penafsiran data, tahap ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian dari data-data yang dikumpulkan. dimana peneliti mengemukakan bagaimana hasil pengamatan yang dilakukan (Malahati et al., 2023). teknik analisis data ini digunakan agar analisis menjadi lebih terperinci dan jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan pembelajaran bahasa arab di RA HM dalam mengenal kosakata atau mufradat merupakan bagian dari pembiasaan yang dilakukan oleh para pendidik di RA HM. Kegiatan dalam mengenalkan kosakata bahasa arab ini sudah tidak asing bagi peserta didik di RA HM, sebab di RA ini ingin menjadikan para anak-anak sebagai lulusan Qur'ani dan memahami pembelajaran agama islam. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa di RA HM ini kegiatan pembelajaran bahasa arab atau mengenalkan kosakata bahasa arab ini dengan metode bernyanyi. Metode bernyanyi ini diselingi dengan katakosa atau mufradat sehingga para peserta didik menyebutkan bahasa arab dengan bernyanyi. Lagu atau nada yang digunakan berupa lagu pilihan anak-anak dengan lirik yang diganti dengan bahasa arab. Tema yang digunakan dalam mufradat ini berupa warna, angka, benda, anggota tubuh atau benda benda yang ada didalam kelas. Berikut lirik lagu yang diterapkan di RA HM:

Lirik lagu angka dalam bahasa arab

Wahidun... satu..

Isnani.. dua..

salahsatun.. tiga

(Sampai ke 10)

Lirik lagu bahasa arab warna

Aswadun hitam , abyadun putih...

Ahmarun merah..

Azroqun biru, ahdarun hijau

Itulah warna...

Pembelajaran berbahasa yang pertama ada kemampuan dalam menyimak, pada tahap ini kegiatan pembelajaran bahasa arab kita menggunakan metode mendengar, contohnya guru menyebutkan lalu kita mendengarkan, atau menyimak, misalnya guru mengajarkan tentang huruf hijaiyah terlebih dulu, guru menyebutkan sambil menunjukkan hurufnya, jadi anak masih hanya menyimak dulu (Aprilia et al., 2024). Kemudian ada aspek berbicara, pada aspek ini kita mulai berbicara dengan cara

mengikuti perkataan gurunya atau pendidik AUD, anak terlebih dahulu menyimak lalu mengikuti atau berbicara. Lalu ada tahap membaca dan menulis, tahapan ini anak membaca terlebih dahulu kemudian anak menulis bahasa arab tersebut.

Pengenalan lagu di RA HM ini biasanya dikenalkan dengan angka dan benda di kelas pada awal semester, yang mana guru mengenalkan pada dasar-dasar dulu. Jika anak mulai menghafal atau fasih bahasa arab benda tersebut maka guru akan melanjutkan mufradat mengenai tema warna yang akan dilanjutkan di semester II.

Kosakata ini juga biasanya disebut sebagai perbendaharaan kata, yang mana pada pembelajaran bahasa arab kosakata ini disebutnya sebagai mufradat. Mufradat atau kosakata dalam bahasa arab merupakan aspek yang penting dalam berbahasa, melalui mufradat inilah berguna dalam menambah kosakata dengan tujuan memperlancar komunikasi. Selain itu melalui kosakata ini tujuan pembelajaran akan mudah dicapai. Hal ini sejalan dengan *penutusun keraf gorys* bahwa kosakata ini berupa keseluruhan kata yang berada pada ingatan bagi seorang individu (Rizky et al., 2024). Semakin seseorang memiliki atau menambah kosakata maka seseorang itu akan lebih terampil atau memiliki kemampuan dalam berbahasa.

Mufradat dalam bahasa arab ini masih hal yang awam bagi anak, yang mana bahasa arab ini bahasa asing yang menurut anak sedikit sulit untuk mempelajarinya. Mufradat ini dapat berkembang seiring dengan bertambahnya usia anak, perlunya kita sebagai pendidik melatih anak atau mulai membiasakan anak dengan mufradat atau kosakata sehari-hari dalam pembelajaran bahasa arab (Yunita et al., 2023). Sebab diusia inilah anak mudah mengingat pembelajaran berupa kosakata sederhana yang dipelajari sehingga nantinya mudah diterapkan oleh anak.

Dalam kegiatan mempelajari kosakata bahasa arab pada anak tentunya dilakukan kegiatan yang menyenangkan bagi anak, agar nantinya anak mudah memahami dan memperoleh kosakata baru. Oleh karena itu dalam memulai pembelajaran bahasa arab perlunya pendidik memilih metode dan strategi yang tepat agar anak tepat dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab tersebut.

Menyusun strategi maupun metode pembelajaran yang bertujuan agar pembelajaran tersebut terarah, sehingga dapat terwujudnya tujuan pembelajaran tersebut. Metode merupakan cara yang sistematis yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang mana bertujuan agar mempermudah proses pembelajaran tersebut dalam tujuan pembelajaran (Ridwan & Awaluddin, 2019). Terutama pembelajaran bagi AUD, yang tentunya pendidik perlu membuat strategi atau langkah langkah dalam kegiatan pembelajaran, seperti adanya media, kegiatan bermain dll. Adanya media maupun kegiatan yang menarik akan membuat pembelajaran bagi anak terasa menyenangkan dan tidak monoton sehingga anak tidak merasa bosan apalagi dalam mempelajari bahasa arab. Bahasa arab bagi AUD mungkin terdengar masih asing bahkan masih banyak anak yang belum mengenal bahasa arab ini (Munawwarah & Hibana, 2022). Oleh karena itu pentingnya strategi dan metode yang tepat dalam mengajarkan dan mengimplementasikan pembelajaran bahasa arab ini. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam mempelajari bahasa arab bagi anak usia dini adalah metode bernyanyi.

Dari lagu yang telah diciptakan, anak-anak atau peserta didik di RA HM ini melakukan rutinitas kegiatan pembelajaran dengan lagu-lagu tersebut. Anak-anak juga tampak sangat antusias dalam menyanyikan lagu lagu tersebut, sebab kegiatan bernyanyi ini atau metode bernyanyi ini kegiatan yang dilakukan dengan menyenangkan dan suasana yang tenang sehingga anak dapat menerima hafalan hafalan mufradat.

Metode bernyanyi merupakan metode yang terdengar menarik bagi kita yang mendengarnya, kita juga berpikiran bahwa metode ini hanya bernyanyi dengan nada nada yang menarik (Puspitasari et al., 2023). Sesuai dengan hakikatnya bahwa metode

bernyanyi ini merupakan metode atau cara yang dilakukan dalam pembelajaran dengan syair atau nada atau lagu yang dilantunkan maupun dinyanyikan dengan indah, lalu menggunakan bahasa arab sebagai penambah kosakata atau mufradat. Melalui metode bernyanyi ini anak dapat melatih atau menambah serta mengembangkan kosakata bahasa arab dengan bernyanyi (Raharjo & Siswanto, 2021)

Adapun definisi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab, yaitu a) Bernyanyi berupa menyebutkan sesuatu kata maupun kalimat yang diucapkan melalui nyanyian. b) Metode bernyanyi ini kegiatan yang dilakukan dengan gembira, dengan kebahagiaan seperti menepuk tangan dengan bergoyang badan dan sambil menyebutkan kalimat atau kata.

Dalam menerapkan metode bernyanyi bagi anak ini, sebagai pendidik harus menetapkan aturan dalam menyanyikan sebuah lagu dalam bahasa arab, adapun aturan aturan tersebut: a) Menentukan syair dan syair harus terdengar jelas. Dalam metode bernyanyi ini kita harus menentukan syair yang jelas maknanya lagu yang dinyanyikan, nada yang dinyanyikan serta makna dari lagu tersebut harus memiliki pesan atau makna yang baik, terutama bagi AUD, pendidik harus menyampaikan pesan dari lagu tersebut atau artinya. b) Bahasa yang digunakan mudah diikuti atau dipahami. Memang bahasa arab ini sulit bagi anak tetapi kita sebagai pendidik harus mengenalkan terlebih dahulu huruf hijaiyah sebagai bentuk pengenalan dasar bahasa arab sehingga nantinya anak tidak salah penyebutan huruf, agar tidak terjadinya perbedaan makna dari bahasa arab tersebut. c) Kesesuaian tema sesuai dengan jenjang usia anak. Yang maksudnya, dalam membuat lagu bahasa arab ini harus ditentukan temanya, bukan hanya disesuaikan dengan tema pembelajarannya tetapi harus sesuai dengan usia anak, misalnya lagu anak dengan nada lagu "satu satu aku sayang ibu" bukan lagu atau nada lagu untuk orang yang dewasa. d) Durasi yang tidak terlalu lama atau panjang. Dalam menerapkan metode bernyanyi ini pentingnya kita melihat waktu dalam bernyanyi, agar anak tidak merasa bosan. Tidak hanya bosan mungkin anak tidak bisa langsung menghafal lagu dengan jangka waktu yang panjang sehingga perlunya memang membuat lagu yang singkat tetapi tersirat makna dari lagu bahasa arab tersebut. e) Lagu yang dibawakan sesuai dengan materi pembelajaran. Yang maksudnya sama dengan tema lagu tadi. Jika pembelajaran anak mengenai angka maka pendidik menyajikan pembelajaran bahasa arab dengan angka bahasa arab, contohnya "Wahidun.. satu.., Isnani.., dua.."

Lalu selain lirik lagu para guru juga membuat poster gambar dan tulisan bahasa arab atau dibuat dalam bentuk media sehingga anak dapat belajar dan bermain mengenai bahasa arab ini sehingga peserta didik di RA HM ini dapat menambah kosakata atau mufradat dari kegiatan yang dilakukan, seperti quis pada saat anak sebelum pulang sekolah. Di mana dengan cara anak berbaris, lalu anak boleh dipersilakan pulang jika anak dapat mengetahui arti dari bahasa arab yang disebutkan oleh pendidik. Adapun pertanyaan yang diajukan guru kepada anak terkait dengan bahasa arab setelah menggunakan metode bernyanyi "Guru : siapa yang tau apa itu Aswadun?". Jika anak dapat menjawab Hitam, maka anak akan diperbolehkan pulang. Kemudian games atau quiz tersebut diselesaikan sampai anak-anak berhabisan pulang.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan observasi peneliti yang dilakukan mengenai penerapan metode bahasa arab pada anak usia dini memiliki dampak yang positif dalam proses pembelajaran bahasa arab anak, yang mana salah satunya menjadikan anak mengenal bahasa arab dengan usia dini sehingga anak tidak awam ketika dewasa nanti dalam mengenal pembelajaran bahasa arab, kemudian anak mudah dalam belajar bahasa arab atau menjadi bekal bagi anak ketika ia dewasa nanti, kemudian pelafalan anak atau

kosakata anak dapat meningkat sebab dari kegiatan bernyanyi ini menjadikan pembiasaan bagi anak dengan cara menyenangkan karena bernyanyi merupakan salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan, praktis untuk dilakukan serta tidak banyak memakan biaya. Selain itu, penerapan metode bahasa arab pada anak usia dini memiliki dampak yang positif dalam proses pembelajaran bahasa arab anak, yang mana salah satunya menjadikan anak mengenal bahasa arab dengan usia dini sehingga anak tidak awam ketika dewasa nanti dalam mengenal pembelajaran bahasa arab, kemudian anak mudah dalam belajar bahasa arab atau menjadi bekal bagi anak ketika ia dewasa nanti, kemudian pelafalan anak atau kosakata anak dapat meningkat sebab dari kegiatan bernyanyi ini menjadikan pembiasaan bagi anak dengan cara menyenangkan karena bernyanyi merupakan salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan, praktis untuk dilakukan serta tidak banyak memakan biaya.

REFERENSI

- Aprilia, N. F., Hafiza, H., & Sholihah, M. (2024). Metode pembelajaran bahasa arab untuk anak usia dini berbasis fun-based learning. *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 33-39. <https://doi.org/10.51675/alzam.v4i2.930>
- Muzayin, A., & Sugiharyati, M. F. (2023). Pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini untuk memahami Al-qur'an. *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Al-Qur'an*, 2(1), 41-53. <https://doi.org/10.33511/ash-shobiy.v2n1.41-53>
- Malahati, F., B, A. U., Jannati, P., Qathrunnada, Q., & Shaleh, S. (2023). Kualitatif: memahami karakteristik penelitian sebagai metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 341–348. <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>
- Munawwarah, H., & Hibana, H. (2022). Implementasi pengenalan kosakata bahasa arab pada anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5454–5462. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2989>
- Puspitasari, D., Gea, G. A. W., Hura, M., Limu, N. L. H., Telaumbanua, V. A., & Setia, Y. (2023). Pengaruh metode bernyanyi pada perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun. *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.24246/audiensi.vol3.no12024pp1-10>
- Raharjo, H., & Siswanto, N. D. (2021). Penerapan strategi total physical response, bernyanyi, dan permainan edukatif pada pembelajaran bahasa arab untuk anak usia dini. *Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 41. <https://doi.org/10.29240/zuriah.v2i1.3363>
- Ramadhan, S. (2017). Strategi pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini Saidah Ramadhan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Utile : Jurnal Kependidikan*, 3(2), 180–189. <https://doi.org/https://doi.org/10.37150/jut.v3i2.75>
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa arab di Raodhatul Athfal. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56–67. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>
- Rizky, M., & Idawati, I. (2024). Analisis hubungan kemampuan berpikir kritis terhadap kemampuan menulis kalimat efektif: Studi mahasiswa PGMI. *Jurnal Cakrawala Akademika*, 1(1), 1-9.. <https://jurnalpustakacendekia.com/index.php/jca/article/view/1>
- Tasya, A. M. (2021). Strategi pembelajaran bahasa arab. *Prosiding seminar nasional mahasiswa bahasa arab*, 202–215. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/786/734>
- Ummah, N., & Ratnaningsih, H. A. (2024). Implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa arab pada anak kelompok B di Ra Miftahul Huda

- Nogosari: implementation of singing method in learning arabic vocabulary in group b children at RA Miftahul Huda Nogosari. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(5), 1739–1749. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/739>
- Yunita, Y., Aini, S. Q., Putra, A. A., Siregar, R., & Annisa, N. (2023). Pengenalan Murfat Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di Sekolah TAUD Al-Fatih Pekanbaru. *Community Education Engagement Journal*, 4(2), 17-26. <https://doi.org/10.25299/ceej.v4i2.11293>